

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java

Email : injuries.pusmedia@gmail.com

Kontak : +62 821-1515-5598

Available at:

<https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>

Volume 2 Nomor 1 Tahun 2024

DOI :

E-ISSN : 3025-1893



Indonesian Journal of Islamic Education Studies

13 – 20

Pengembangan Pembelajaran PAI Melalui Inovasi Bahan Ajar Digital di SMK Al-Hidayah Cirebon

DEVELOPMENT OF PAI LEARNING THROUGH DIGITAL TEACHING MATERIAL INNOVATION AT SMK AL-HIDAYAH CIREBON

Artikel dikirim :

29 – 02 – 2024

Artikel diterima :

12 – 03 – 2024

Artikel diterbitkan :

15 – 03 – 2024

 Siti Nur 'Azizah^{1*}, Abdul Hanan^{2*}, Ade Irwanto^{3*}, Ali Murtadlo^{4*}, Vikria^{5*}

 ¹²³⁴⁵ Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

 stnurazizah33@gmail.com¹, abdul_Hanan@gmail.com², ade.irwanto2001@gmail.com³, tadoali88@gmail.com⁴, vikriaalasyaif@gmail.com⁵

Kata Kunci:

Pembelajaran PAI; Bahan Ajar; Digital

Abstrak: Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah menjadi fokus penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Al-Hidayah, Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan inovasi bahan ajar digital guna memperkaya proses pembelajaran PAI di lingkungan sekolah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan wawasan mengenai fenomena yang diamati. Peneliti juga menggunakan jenis penelitian studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang kami teliti. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bahan ajar digital telah berhasil meningkatkan minat belajar siswa, memperluas akses terhadap materi PAI, dan memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Temuan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMK Al-Hidayah, Cirebon, dan memberikan panduan bagi sekolah lain untuk mengadopsi inovasi serupa dalam pembelajaran PAI.

Keywords:

Islamic Education Learning; Teaching Materials; Digital

Abstract: The development of Islamic Religious Education (PAI) has been a crucial focus in enhancing the educational quality at SMK Al-Hidayah, Cirebon. This research aims to explore and implement innovative digital teaching materials to enrich the PAI learning process within this school environment.

The research method used is a qualitative research method to gain insight into the observed phenomenon. Researchers also use a type of case study research that aims to describe and explain the phenomena we studied. The data collection techniques that researchers use are using observation, interviews, and documentation techniques.

The findings indicate that the application of digital teaching materials has successfully increased students' interest in learning, broadened access to PAI content, and provided flexibility in the learning process. These findings contribute positively to enhancing the quality of PAI education at SMK Al-Hidayah, Cirebon, and offer guidance for other schools to adopt similar innovations in PAI education.

Copyright © 2024 Siti Nur 'Azizah, Abdul Hanan, Ade Irwanto, Ali Murtadlo, Vikria

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas siswa. Dalam era digitalisasi saat ini, penggunaan teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. (Demirkan, 2019) (Pulungan, 2017)

Menurut *National Centre for Competency Based Training* (2007), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. (Joebagio & Akhyar, 2018) Bahan ajar tersebut bisa berupa bahan tulisan atau tidak tertulis. Bahan ajar atau materi merupakan seperangkat materi pembelajaran (*teaching materials*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. (Assyauqi, 2020) (Maharani et al., 2023)

Jenis bahan ajar meliputi petunjuk belajar (petunjuk peserta didik/pendidik), kompetensi yang akan dicapai, isi materi pembelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja (seperti lembar kerja atau LKS), evaluasi, dan respon atau umpan balik hasil evaluasi. (Kosasih, 2021) (Ramdani et al., 2021)

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya. (Andari et al., 2024) Pengertian ini menjelaskan bahwa suatu bahan ajar haruslah dirancang dan ditulis dengan kaidah instruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran. (Hikmawati et al., 2020) (Lilis et al., 2019) Namun, dalam proses pengaplikasian bahan ajar digital yang dilakukan di SMK Al-Hidayah terdapat beberapa kesulitan seperti, jaringan yang tidak stabil, dan masih ada beberapa siswa yang kurang dalam memahami bahan ajar digital, ada yang proses pemahamannya cepat dan lambat.

Sebagai lembaga pendidikan yang progresif, SMK Al-Hidayah memiliki komitmen untuk terus memperbaharui metode pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan zaman. Adopsi teknologi dalam pendidikan telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar digital menjadi salah satu solusi inovatif yang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa yang terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam belajar. (Habibah, 2022)

Di SMK Al-Hidayah, pembaharuan kurikulum PAI melalui pengembangan bahan ajar digital diintegrasikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas aksesibilitas materi pembelajaran bagi siswa. Hal ini sejalan dengan tuntutan zaman yang menuntut pemanfaatan teknologi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Dalam konteks ini, pihak sekolah yakni Bapak Hasanuddin selaku kepala sekolah menegaskan bahwa transformasi digital dalam pembelajaran PAI tidak hanya memberikan kemudahan akses terhadap materi, tetapi juga membuka peluang untuk memperluas ruang lingkup pembelajaran, seperti memanfaatkan sumber daya daring, platform pembelajaran interaktif, aplikasi edukasi, dan berbagai teknologi lainnya.

Namun demikian, pengembangan bahan ajar digital untuk mata pelajaran PAI tidak lepas dari beberapa tantangan, seperti pengadaan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan

guru untuk menguasai teknologi, serta penyesuaian kurikulum yang mengakomodasi kebutuhan teknologi tanpa kehilangan substansi materi keagamaan.

Dengan kesadaran akan pentingnya perubahan paradigma dalam pembelajaran, SMK Al-Hidayah melihat bahwa pengembangan bahan ajar digital dalam pembelajaran PAI menjadi salah satu langkah strategis untuk mempersiapkan siswa menghadapi perkembangan zaman serta mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

Melihat dari latar masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian mendalam tentang Pengembangan Pembelajaran PAI melalui Bahan Ajar Digital di SMK Al-Hidayah dengan tujuan untuk mengetahui bahan ajar digital yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMK Al-Hidayah.

METODE

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan wawasan mengenai fenomena yang diamati. Kami menggunakan jenis penelitian studi kasus kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang kami teliti.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun wawancara penelitian ini dilakukan dengan guru TKJ di SMK Al-Hidayah. Hal ini sebagaimana menurut Satori Djam'an & Aan Komariyah menyatakan bahwa, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, sementara teknik analisis datanya menggunakan wawancara sebagai cara untuk mendapatkan data yang utama, selanjutnya dikuatkan dengan teknik observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kemampuan Guru dalam Bidang Digital

Menurut Bapak Fajrin Velayati mengemukakan bahwa:

“Penguasaan untuk para pengajar sangat menguasai, terutama pengajar diprogram TKJ yang pengajarannya menggunakan komputer disamping penguasaan penggunaan komputer pengajar disini juga sudah menguasai penggunaan bahan digital lainnya, jadi untuk para pengajar disini insya allah sudah menguasai bidangnya masing-masing”.

Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru memiliki kemampuan untuk menguasai atau menggunakan bahan ajar berbasis digital dalam proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam hal penggunaan teknologi untuk tujuan pengajaran.

B. Bahan Ajar Digital yang Dimanfaatkan

Bapak Fajrin Velayati selaku Guru TKJ di SMK Al-Hidayah Cirebon, mengutarakan jika:

“Kalau untuk pribadi saya, saya biasanya menggunakan proyektor sebagai bahan ajar digital di sekolah ini. Selain itu juga di sekolah ini kita memiliki beberapa alat-alat untuk praktek seperti kabel LAN, Mikrotik, ada AP (*Access Point*) dan masih banyak lagi. Dan untuk sekarang saya sudah mengembangkan 2 program yang saya buat untuk sekolah ini yaitu situs Web SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) yang

mana dengan web tersebut peserta didik bisa mengetahui informasi atau bisa mengetahui hasil nilai ujian dengan cara mengakses situs ini. Satu program lagi yang sedang saya kembangkan adalah UHBK (Ulangan Harian Berbasis Komputer) situs ini digunakan sebagai ujian harian peserta didik sehingga dengan situs ini peserta didik diberi kemudahan dalam melaksanakan ujian bisa dengan jarak jauh dan tentunya tidak menggunakan kertas, untuk situs ini sudah saya beri pendeteksi ketika tab pertama membuka web ulangan kemudian membuka tab ke-2 dan membuka google pasti langsung ketahuan, nama situsnya www.gurukiyowo.my.id, dua program ini saya lakukan di setiap kelas yang saya ajar”.

Dari hasil wawancara yang kami lakukan, kami menyimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan oleh guru TKJ SMK Al-Hidayah dalam proses pembelajaran, diantaranya:

1. Menggunakan Proyektor
2. Peralatan untuk praktek (kabel, mikrotik, akses point)
3. PPT (Power Point), adalah media bahan ajar digital yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran di zaman sekarang ini
4. UHBK (Ulangan Harian Berbasis Komputer), merupakan *software* yang dikembangkan oleh salah satu guru TKJ di SMK Al-Hidayah yaitu Bapak Fajrin Velayati, agar memudahkan para siswa untuk mengerjakan ulangan harian tanpa menggunakan kertas, *software* ini juga bisa mendeteksi siswa mencontek atau tidak. Untuk mengakses UHBK ini bisa diakses melalui www.gurukiyowo.my.id
5. SIAKAD (Sistem Informasi Akademik), media bahan ajar ini seperti website untuk mengetahui hasil ulangan dan informasi tentang siswa, akan tetapi media bahan ajar ini masih belum terealisasi kan, media bahan ajar digital SIAKAD ini masih dalam proses pengembangan.

C. Langkah Penggunaan Bahan Ajar Digital

Langkah-langkah yang digunakan Bapak Fajrin Velayati dalam penggunaan bahan ajar digital yaitu:

1. Pemilihan Bahan Ajar

Pilih bahan ajar digital yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Pastikan bahan tersebut relevan, akurat, dan sesuai dengan kurikulum.

2. Akses dan Persiapan

Unduh atau akses bahan ajar tersebut melalui platform yang tersedia. Pastikan perangkat keras dan lunak yang diperlukan sudah siap, seperti komputer, tablet, atau perangkat mobile.

3. Pengenalan Terhadap Siswa

Kenalkan siswa pada bahan ajar tersebut. Jelaskan cara mengaksesnya, fitur-fitur yang ada, serta manfaat yang bisa diperoleh dari penggunaan bahan ajar tersebut.

4. Panduan Penggunaan

Berikan instruksi atau panduan kepada siswa tentang cara menggunakan bahan ajar tersebut. Termasuk cara navigasi, tata cara mengerjakan tugas, dan bagaimana memanfaatkan fitur-fitur yang ada.

5. Integrasi dengan Pembelajaran

Terapkan bahan ajar tersebut dalam proses pembelajaran. Gunakan sebagai bantuan visual, tugas, atau materi tambahan yang mendukung pemahaman siswa.

6. Evaluasi dan Feedback

Gunakan bahan ajar digital untuk mengevaluasi kemajuan siswa. Berikan feedback secara berkala agar siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka.

7. Pemeliharaan dan Peningkatan

Pastikan bahan ajar tersebut terus diperbarui sesuai perkembangan terbaru. Perbaiki atau tambahkan materi sesuai dengan umpan balik dari siswa atau pengguna lainnya.

8. Pemantauan dan Analisis

Pantau penggunaan bahan ajar digital, analisis statistik, serta evaluasi efektivitasnya untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

9. Kolaborasi dan Konsultasi

Jika diperlukan, lakukan kolaborasi dengan rekan sesama pengajar atau konsultasikan dengan ahli pendidikan untuk memperbaiki penggunaan bahan ajar digital.

D. Pemahaman Belajar Siswa Melalui Bahan Ajar Digital

Menurut Bapak Fajrin Velayati:

“Hal yang biasa saya lakukan pada saat KBM saya menerangkan terlebih dahulu tentang media yang saat itu akan di ajarkan kemudian media tersebut saya gunakan/praktikan sekaligus saya jelaskan fungsi, Kelemahan dan kelebihan dari media tersebut itu apa, agar anak faham penggunaan media tersebut kedepannya, Jadi penjelasan materi sekaligus beserta dengan prakteknya”.

Jadi dapat peneliti simpulkan, selama beliau mengajar di SMK Al-Hidayah dengan menerapkan bahan ajar digital, terdapat beberapa siswa di SMK Al-Hidayah yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan ajar digital yang digunakan oleh para guru dalam proses pembelajaran. Akan tetapi untuk mengatasi kesulitan siswa tersebut, Pak Fajrin biasanya mengulang kembali materi-materi pembelajaran yang kurang dipahami oleh siswa. Sebelum menggunakan bahan ajar digital kepada siswa, Pak Fajrin selalu memberikan pengenalan dan penjelasan mengenai bahan ajar digital yang digunakan, langkah-langkah menggunakannya, serta mengevaluasi bahan ajar digital yang sudah diterapkan kepada siswa.

E. Keaktifan Belajar Siswa Melalui Bahan Ajar Digital

Dalam penelitian yang kami lakukan, Pak Fajrin Velayati menyatakan bahwa:

”Untuk keaktifan siswa itu sangat aktif, karena posisi Lab disini itu memanjang jadi bisa terlihat semua dengan jelas, ditambah ketika ada pembelajaran dengan media yang baru seperti halnya pemasangan jaringan Lan anak anak sangat antusias dan keaktifan belajar anak semakin bertambah”.

Kami simpulkan bahwa keaktifan siswa di SMK Al-Hidayah terhadap bahan ajar digital yang digunakan oleh para guru sangat tinggi. Para siswa ini tidak hanya aktif, tetapi juga penuh antusiasme dalam proses pembelajaran.

Mereka dengan antusias nya mengikuti setiap materi yang disajikan dalam bentuk bahan ajar digital, berpartisipasi aktif dalam diskusi online, dan ketika menggunakan fitur interaktif yang dibuat oleh guru. Keaktifan dan antusiasme siswa di SMK A-Hidayah terhadap bahan ajar digital yang digunakan oleh guru menjadi bukti keberhasilan pengaplikasian teknologi dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas bahwa pengembangan pembelajaran PAI melalui inovasi bahan ajar digital di SMK Al-Hidayah Cirebon dapat disimpulkan bahwa: (1) Mayoritas guru di SMK Al-Hidayah Cirebon memiliki kemampuan atau menguasai penggunaan bahan ajar digital; (2) Bahan ajar digital yang digunakan di SMK Al-Hidayah Cirebon diantaranya, proyektor, kabel, mikrotik, akses poin, PPT, SIAKAD, dan UHBK; (3) Langkah penggunaan bahan ajar digital yang digunakan di SMK Al-Hidayah Cirebon yaitu, pemilihan bahan ajar, akses dan persiapan, pengenalan terhadap siswa, panduan penggunaan, integrasi dengan pembelajaran, evaluasi dan feedback, pemeliharaan dan peningkatan, pemantauan dan analisis, kolaborasi dan konsultasi; (4) Pemahaman siswa atas bahan ajar digital yang digunakan di SMK Al-Hidayah Cirebon yaitu masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan ajar yang digunakan.

Terakhir, keaktifan belajar siswa atas bahan ajar digital yaitu siswa sangat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran menggunakan bahan ajar digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, V., Qurniawan, M., & Samsudin, S. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Digital Wordwall pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus pada Kelas III di SDN Segulung 03-Dagangan-Madiun). *Social Science Academic*, 2(1). <https://doi.org/10.37680/ssa.v2i1.4832>
- Assyauqi, M. I. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Digital Untuk Anak Usia Dini. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.18592/jtipai.v10i2.4310>
- Demirkan, O. (2019). Pre-Service Teachers' Views about Digital Teaching Materials. *Educational Policy Analysis and Strategic Research*, 14(1), 40-60.
- Habibah, M. (2022). Pengembangan Kompetensi Digital Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka. *Sittah: Journal of Primary Education*, 3(1), 76-89. <https://doi.org/10.30762/sittah/v3i1.11>
- Hikmawati, A., Pursitasari, I. D., Ardianto, D., & Kurniasih, S. (2020, March). Development of Digital Teaching Materials on Earthquake Themes to Improve STEM Literacy. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1521, No. 4, p. 042053). IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/4/042053>
- Joebagio, H., & Akhyar, M. (2018). Teachers' Perception on Digital Teaching Material Development in Social Science Education. *Journal of Turkish Science Education*, 15(Special), 13-21.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.
- Lara Nieto-Márquez, N., Baldominos, A., & Pérez-Nieto, M. Á. (2020). Digital Teaching Materials and Their Relationship with the Metacognitive Skills of Students in Primary

Education. *Education Sciences*, 10(4), 113. <https://doi.org/10.3390/educsci10040113>

Lilis, L., Ruhayat, Y., & Djumena, I. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Digital pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 6(2), 61-83.

Maharani, L., Khunafah, K., Faruq, U., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Transformasi Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Digital Dan Vak Method Dalam Meningkatkan Kognitif Siswa. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 82-90.
<http://dx.doi.org/10.30659/jpai.6.1.82-90>

Pulungan, S. (2017). Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran PAI. *Query: Journal of Information Systems*, 1(01).

Ramdani, S. D., El Islami, R. A. Z., Pratiwi, H., Fawaid, M., Abizar, H., & Maulani, I. (2021). Developing Digital Teaching Material on Basic Electricity Based on Problem-Based Learning in Vocational Education. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(1), 78-91.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v11i1.38894>